

## BAB IX

### INDIKATOR KINERJA KUNCI URUSAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH KABUPATEN KOTA

I. Indikator Kinerja Kunci Urusan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kota

1) IKK Out Outcome Meningkatkan Koperasi yang berkualitas

Konsep/Devinisi	:	Menghitung jumlah peningkatan koperasi yang berkualitas
Rumus	:	$\frac{\text{Jumlah Koperasi yang meningkat Kualitasnya berdasarkan RAT, Volume Usaha dan Aset}}{\text{Jumlah Seluruh Koperasi}} \times 100\%$ $\frac{55}{961} \times 100\% = 5.72\%$
Keterangan	:	Koperasi yang berkualitas yang dimaksud adalah Koperasi yang telah melakukan Rapat Anggota Tahunan (RAT) Volume Usaha dan Aset yang dimiliki oleh Koperasi.

2) Penjelasan IKK Output

IKK Outcome		IKK Output	Rumus	Keterangan
Meningkatnya Koperasi yang berkualitas	1	Persentase fasilitasi penerbitan ijin usaha simpan pinjam yang diterbitkan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	<p>Jumlah Koperasi yang di beri fasilitasi di bagi jumlah koperasi simpan pinjam yang aktif</p> $\frac{25}{118} \times 100\% = 21.19\%$	<p>Yang dimaksud dengan Fasilitasi adalah suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman kepada koperasi simpan pinjam untuk memberikan informasi mengenai mekanisme pengurusan perizinan.</p> <p>Fasilitasi izin yang dimaksud adalah koperasi simpan pinjam USP/KSP. 25 Koperasi yang diberikan Fasilitasi izin yang dimaksud adalah koperasi simpan pinjam USP/KSP yang telah di terbitkan oleh PSTSP</p>

	2	<p>Persentase fasilitasi penerbitan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantudan kantor kasusaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota</p>	<p>Jumlah Koperasi yang di beri fasilitasi di bagi jumlah koperasi simpan pinjam yang aktif</p>	<p>Yang dimaksud dengan Fasilitasi adalah suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman kepada koperasi simpan pinjam untuk memberikan informasi mengenai mekanisme pengurusan perizinan izin pembukaan kantor cabang, cabang pembantudan kantor kasusaha simpan pinjam untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota.</p> <p>Fasilitasi izin yang dimaksud adalah koperasi simpan pinjam USP/KSP yang telah di terbitkan oleh PSTSP. (Izin diterbitkan PTSP) Belum adanya pengajuan dari Koperasi di Kota Batam</p>
	3	<p>Persentase pemeriksaan dan pengawasan yang dilakukan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota</p>	<p>Jumlah yang dperiksa di bagi jumlah koperasi yang Aktif</p> $\frac{32}{233} \times 100\% = 5.72\%$	<p>Yang dimaksud dengan pemeriksaan dan pengawasan koperasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh pejabat yang membidangi koperasi untuk mengawasi dan memeriksa koperasi agar kegiatan di selenggarakan dengan baik sesuai dengan peraturan perundang undangan.</p> <p>Pengawasan dan pemeriksaan yang dimaksud adalah khusus koperasi Unit Simpan Pinjam (USP) dan Koperasi Simpan Pinjam (KSP), dan Kopersi serba usha (KSU). Selama tahun 2021 koperasi yang telah diawasi sebanyak 32 dari 233 koperasi aktif (13,7%)</p>

4	Persentase usaha Unit simpan pinjam dan Koperasi Simpan Pinjam yang dinilai kesehatannya untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Usaha Unit simpan pinjam dan Koperasi Simpan Pinjam yang dinilai kesehatannya untuk koperasi di bagi Koperasi yang RAT  $\frac{25}{55} \times 100\% = 45.45\%$	Yang di maksud Usaha Unit simpan pinjam dan Koperasi Simpan Pinjam yang dinilai kesehatannya adalah Jumlah koperasi yang di nilai di bagi jumlah koperasi yang RAT pada Tahun Buku 2020  Penilaian kesehatan koperasi di laksanakan apabila koperasi melaksanakan RAT ( Rapat Anggota Tahunan ) 25 Koprasi yang dinilai dari 55 Koperasi yang RAT (45.45%) Dari 25 yang dinila 8 Koperasi Sehat 11 Cukup Sehat 6 dalam Pengawasan
5.	Persentase koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	% Koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam dlm Kota = jumlah koperasi aktif yg mengikuti pelatihan dibagi jumlah koperasi aktif yg keanggotaannya dlm Kota Batam kali 100% $\frac{172}{233} \times 100\% = 74.67\%$	Yang di maksud dengan koperasi yang telah mengikuti pelatihan adalah koperasi yang wilayah keanggotaan di kota batam yang telah mengikuti pelatihan yang di sekenggarakan oleh Dinas KUM  Jumlah koperasi Primer Kota Batam yang mengikuti pelatihan akuntansi dan Penyelenggaraan RAT Tahun 2021 = 174 Koperasi Jumlah Koperasi Primer Kota Batam Aktif = 233 unit % Koperasi yang mengikuti pelatihan akuntansi dan Penyelenggaraan RAT Tahun 2021 = 74.67 %
6	Persentase jumlah anggota Koperasi yang telah mengikuti pelatihan	% Jumlah Anggota Koperasi yang mengikuti pelatihan untuk koperasi dengan wilayah	Pendidikan pelatihan perkoperasian merupakan kegiatan Pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi untuk lebih

		perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	keanggotaan dalam dlm Kota = jumlah anggota koperasi aktif yg mengikuti pelatihan dibagi Target jumlah anggota koperasi aktif yg dilatih keanggotaannya dlm Kota Batam kali 100% $\frac{174}{233} \times 100\% = 74.68\%$	meningkatkan pengetahuan perkoperasian serta peningkatan ketrampilan teknis yang dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan.  Jumlah Anggota Koperasi yang mengikuti Pelatihan adalah dari target Anggota Koperasi aktif yang dilatih di kota Batam. 100% (target 100 orang)
	7	Persentase koperasi yang telah menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan perkoperasian untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	% jumlah Koperasi Kota Batam yang telah menyelenggarakan RAT Kota Batam = dibagi Koperasi Aktif kali 100% $\frac{55}{233} \times 100\% = 23.60\%$	Pendidikan pelatihan perkoperasian yang dilaksanakan oleh Koperasi merupakan kegiatan Pelatihan yang diikuti oleh anggota koperasi dengan tujuan agar anggota koperasi dapat meningkatkan pengetahuan, pemahaman dan kesadaran dalam berkoperasi.  Jumlah Koperasi yang menyelenggarakan Pelatihan Perkoperasian adalah dari Koperasi yang aktif di kota Batam. 55 Koperasi yang menyelenggarakan RAT di Bagi 233 Koperasi Aktif (23,60%)
	8	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan Primer Kota Batam, Provinsi dan Nasional = jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan dibagi jumlah koperasi aktif kali 100% $\frac{5}{243} \times 100\% = 2.06\%$	Fasilitasi pembiayaan adalah suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman kepada koperasi tentang pembiayaan / modal untuk pengembangan usahanya. 5 Koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan dari 243 Koperasi Aktif (2,06%)

9	Persentase fasilitasi penerbitan sertifikat Nomor Induk Koperasi (NIK) untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	% sertifikat NIK = jumlah koperasi aktif yg sdh bersertifikat dibagi jumlah koperasi aktif kali 100% $\frac{78}{233} \times 100\% = 33.48\%$	Jumlah Koperasi aktif Kota Batam Tahun 2021 = 233 unit Jumlah Koperasi Aktif yang telah memiliki sertifikat NIK Tahun 2021= 78 unit % sertifikat NIK = (33,48 %) Sertifikat NIK diberikan kepada Koperasi yang telah melaksanakan RAT dan menyampaikan laporannya pada Dinas Koperasi dan usaha Mikro Kota Batam	
10	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan Primer Kota Batam, = jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan dibagi jumlah koperasi aktif Kota Batam kali 100% $\frac{5}{233} \times 100\% = 2.15\%$	Fasilitasi pembiayaan adalah suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman kepada koperasi tentang pembiayaan / modal untuk pengembangan usahanya.untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota.  Jumlah Koperasi yang diberikukan dukungan fasilitasi pembiayaan adalah dari Koperasi yang aktif di kota Batam. 5 Koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pembiayaan dari 233 Koperasi Aktif (2,15%)	
11	Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	Persentase yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota = jumlah yang diberikan dukungan fasilitasi pemasaran untuk koperasi	Fasilitasi Pemasaran adalah suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman kepada koperasi tentang pemasaran untuk pengembangan usahanya.untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota	

		<p>dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota dibagi jumlah koperasi aktif Kota Batam kali 100%</p> $\frac{2}{233} \times 100\% = 0.85\%$	<p>Jumlah Koperasi yang diberikukan dukungan fasilitasi pemasaran adalah dari Koperasi yang aktif di kota Batam.</p> <p>2 Koperasi yang di berikan dukungan untuk fasilitasi pemasaran di bagi dengan 233 koperasi aktif (0.85%)</p>
12	<p>Persentase Koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampinga kelembagaan dan usaha untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota</p>	<p>Koperasi yang di lakukan pendampingan Kelebagaan dan usaha di bagi dengan koperasi aktif</p> $\frac{119}{233} \times 100\% = 51.07\%$	<p>Yang dimaksud dengan fasilitasi pendampingan kelembagaan adalah usaha adalah pembinaan koperasi aktif meliputi organisasi dan tata lakana koperai penyuluhan perkoperasian, monitoring evaluasi, pelaporan dan data koperasi yang Aktif.</p> <p>Koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi pendampingan kelembagaan dan usaha untuk koperasi mecakup seluruh koperasi aktif dibawah Binaan Dinas Koperasi dan Usaha Mikro 104 Koperasi yang dilakukan pendampingan kelembagan dibagi 233 Koperasi aktif (51.07%)</p>
13	<p>Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota</p>	<p>Persentase koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota = jumlah koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi kemitraan untuk koperasi dengan wilayah</p>	<p>Fasilitasi Kemitraan adalah suatu kegiatan yang menjelaskan pemahaman kepada koperasi tentang kemitraan yang dilakukan dengan Badan Usaha lain untuk pengembangan usahanya. untuk koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota</p>

			<p>keanggotaan dalam daerah kabupaten/kota dibagi jumlah koperasi aktif Kota Batam kali 100%</p> $\frac{53}{233} \times 100\% = 22.75\%$	<p>Jumlah Koperasi yang diberikan dukungan fasilitasi Kemitraan adalah Koperasi dengan wilayah keanggotaan dalam daerah Kabupaten/Kota.</p>
--	--	--	--	---

KEPALA DINAS KOPERASI DAN USAHA MIKRO  
KOTA BATAM

**Drs. SULEMAN NABABAN**  
Pembina Utama Muda  
NIP. 19630112 199103 1 008